|  |  |
| --- | --- |
|  | **POLITEKNIK NEGERI MEDAN****JURUSAN TEKNIK ELEKTRO****PROGRAM STUDI: TEKNIK LISTRIK** |
| **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)** |
| **MATA KULIAH** | **KODE** | **BOBOT (sks)** | **SEMESTER** | **TGL. PENYUSUNAN** |
| Pendidikan Kewarganegaraan  | ELMPK103 | 2 (dua) | 1 (Satu) | 20 juli 2021 |
| **OTORISASI****Nobert Sitorus, S.T.,M.T.****Ketua Jurusan Teknik Elektro** | **Dosen Pengembang RPS** | **Koordinator RMK** | **Ka PRODI** |
| Dra. Pinondang Nababan, MM. |  | Suparmono, S.T., M.T. |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah**  |
| **S1 :** Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;**S2 :** Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama,moral, dan etika;**S4 :** Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;**S5 :** Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;**S6 :** Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;**S7 :** Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;**S8 :** Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;**P7 :** Menguasai prinsip dan issue terkini dalam ekonomi, sosial, ekologi secara umum.**KU2 :** Mampu menunjukkan kinerja bermutu dan terukur;**KU5 :** Mampu bekerjasama, berkomunikasi, dan berinovatif dalam pekerjaannya;**KK7 :** Mampu mengikuti perkembangan teknik dan teknologi isu terkini yang terkait di bidang kelistrikan. |
| **CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)** |
| CPMK 1 Mahasiswa mampu menjelaskan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian.CPMK 2 Mahasiswa mampu menjelaskan Identitas Nasional.CPMK 3 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang negara dan konstitusi hubungan antara negara dan warga negara.CPMK 4 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang demokrasi.CPMK 5 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Negara Hukum dan HAM.CPMK 6 Mahasiswa mampu menjelaskan tentang geopolitik / wawasan nusantara.CPMK 7 Mahasiswa mampu menjelaskan dan menganalisis tentang ketahanan nasional dan politik nasional.CPMK 8 Mahasiswa mampu menguraikan / menjelaskan tentang Integritas Nasional dan otonomi daerah. |
| **Diskripsi Singkat Mata Kuliah** | Pada mata kuliah ini, mahasiswa belajar tentang Pendidikan Kebangsaan, demokrasi, hukum, dan multikultural guna terwujudnya warga negara yang sadar akan hak dan kewajiban, cerdas, terampil, dan berkarakter sehingga dapat diandalkan untuk membangun bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sesuai bidang keilmuan dan profesinya. |
| **Bahan Kajian / Materi Pembelajaran**  | 1. Latar belakang dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.
2. Nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi (*core value*) Pendidikan Kewarganegaraan.
3. Pengertian Identitas Nasional, sejarah kelahiran faham Nasionalisme Indonesia.
4. Identitas Nasional sebagai karakter Bangsa, proses berbangsa dan bernegara.
5. Pentingnya konstitusi bernegara, UUD 1945 sebagai konstitusi Negara Indonesia dan perilaku konstitusional.
6. Pengertian hak dan kewajiban warga negara, konsep hak dan kewajiban warga negara dalam UUD 1945, konsep hubungan bangsa, negara dan warga negara (status, azas, syarat kewarganegaraan).
7. Makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya, demokrasi Indonesia (Demokrasi Pancasila) pelaksanaan dan pendidikan demokrasi di Indonesia.
8. Makna Negara Indonesia sebagai negara hukum dan prinsip-prinsipnya, hubungan negara huukum dengan HAM serta penegakan HAM di Indonesia.
9. Konsep geopolitik dan teori-teori geopolitik negara besar.
10. Wawasan Nusantara (geopolitik Indonesia) dan implementasi wawasan nusantara di era global.
11. Unsur-unsur Ketahanan Nasional Indonesia dan Pendekatan astagatra dalam pemecahan masalah, potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global.
12. Politik dan strategi nasional serta pembidangan Politik Nasional.
13. Pluralitas masyarakat Indonesia, strategi integrasi )asimilasi, akulturasi, pluralisme).
14. Strategi Integrasi Indonesia (Bhineka Tunggal Ika) dan Otonomi Daerah.
 |
| **Daftar Referensi** | **Utama:** |  |
| * Bakry, Noor MS, 2009 Pendidikan Kewarganegaraan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
* Freddy Kalijernih, 2009, Puspa Ragam Konsep dan Isu Kewarganegaran, Bandung : Widya Aksara Press.
* Kaelan, Zubaidi, Acmad, 2007, Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi berdasarkan SK Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/KEP/2006, Paradigma, Yogyakarta.
* Koento, Wibisono, 2006, Revitalisasi dan Reorientasi MPK, Makalah Simnas III.
* Pendidikan Kewarganegaraan, membangun kesadaran berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila TIM IDKI , Jakarta Edisi ke-dua, 2008.
 |
| **Pendukung:** |  |
| * Tim Nasional dan Pendidikan Kewarganegaraan, 2011, Pendidikan Kewarganegaraan; Paradigma terbearu untuk Mahasiswa, Alfabeta , Bandung.
* Undang-undang Dasar 1945 dan perubahannya.
* Eep Saefulloh Fatah, 1994. Demokrasi di Indonesia, Jakarta : Ghalia Indonesia.
* Bagir, Zainal Abidin, 2011, Pluralisme Kewarganegaraan, Arah Baru Politik Kewarganegaraan di Indonesia Mi Zan dan CRCS, Bandung-Yogyakarta.
* Afan Gaffar, 1999. Politik Indonesia : Transisi menuju Demokrasi, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
 |
| **Nama Dosen Pengampu**  | Dra. Pinondang Nababan, MM. |
| **Matakuliah Syarat** |  |

| **Minggu Ke** | **Sub-CPMK****(Kemampuan akhir yg direncanakan)** | **Bahan Kajian****(Materi Pembelajaran)** | **Bentuk dan Metode Pembelajaran****[Media & Sumber Belajar]** | **Estimasi Waktu** | **Pengalaman Belajar Mahasiswa** | **Penilaian** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kriteria & Bentuk**  | **Indikator**  | **Bobot (%)** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** | **(9)** |
| 1 | 1. Mahasiswa mampu menjelaskan secara kritis dan objektif latar belakang dan tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.
2. Mahasiswa meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi Pendidikan KWN agar menjadi pedoman berkarya lulusan Perguruan Tinggi.
 | Pendidikan Kewarganegaraan sebagai mata kuliah pengembangan kepribadian1. Latar belakang dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.

b. Nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi (*core value*) Pendidikan Kewarganegaraan | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas

Metode pembelajaran :* Ceramah
* Diskusi kelompok
* Studi kasus
* Pengalaman (*critical incident*)
 | TM : 1x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Menulis tentag pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan bagi mahasiswa.
* Meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi Pendidikan Kewarganegaraan agar menjadi pedoman berkarya lulusan Perguruan Tinggi.
 | Kriteria :Kebenarn tulisan dan ide yang muncul.Bentuk penilaian :* Non tes
* Tulisan
* presentasi
 | * Ketepatan menjelaskan latar belakang dan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi.
* Ketepatan dalam meyakini nilai-nilai Pancasila sebagai orientasi menjadi pedoman berkaya lulusan Perguruan Tinggi.
 | 3 |
| 2 | 1. Mahasiswa dapat mendeskripsikan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham Nasionalisme Indonesia.
2. Mahasiswa memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan.
 | Negara dan konstitusi 1. Sejarah kelahiran faham nasionalime.
2. Karakter bangsa sebagai identitas nasional.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas

Metode pembelajaran :* Ceramah
* Diskusi kelompok
* Studi kasus
* Pengalaman (*critical incident*)
 | TM : 1x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Dapat mendeskripksikan identitas nasional dan faham nasionalisme Indonesia.
* Memiliki karakter sebagai identitas kebangsaan.
 | Kriteria :Kebenaranjawaban tes dan kelengkapan tugas.Bentuk penilaian :Observasi dalam diskusi. | * Ketepatanmenmendeskripsi-kan identitas nasional dan sejarah kelahiran faham nasionalisme Indonesia.
* Ketepatan dan kesesuaian karakter yang dimiliki sebagai identitas kebangsaan.
 | 3 |
| 3-4 | 1. Mahasiswa mampu mengemukakan pentingnya konstitusi bagi negara.
2. Menerima secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia.
3. Mahasiswa mampu menampilkan perilaku konstitusional dalam bernegara.
 | Negara dan konstitusi 1. Pentingnya konstitusi bagi negara.
2. UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia.
3. Perilaku konstitusional.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas

Metode pembelajaran :* Ceramah
* Diskusi kelompok
	+ Studi kasus
 | TM : 2x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Dapat mengemuka-kan pentingnya konstitusi bagi negara.
* Dapat menerima secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia.
* Dapat menampil-kan perilaku konstitu-sional dalam hidup bernegara.
 | Kriteria :Kebenaranjawaban tes dan kelengkapan tugas.Bentuk penilaian :* Tulisan makalah

Presentasi | * Ketepatan mengemuka-kan pentingnya konstusi bagi negara.
* Ketepatan menerima secara kritis UUD 1945 sebagai konstitusi negara Indonesia.
* Ketepatan menampilkan perilaku konstitusional dalam hidup bernegara.
 | 8 |
| 5-6 | 1. Mahasiswa mampu menganalisis hubungan negara dan warga negara.
2. Mahasiswa mampu menilai pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara.
3. Mahasiswa mampu melaksanakan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang.
 | Hubungan antara negara dan warga negara.1. Hak dan kewajiban warga negera.
2. Pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas

Metode pembelajaran :* Ceramah
	+ Diskusi kelompok
 | TM : 2x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Dapat menganalisis hubungan negara dan warga negara.
* Mampu menilai pelaksanaan hak dan kewajiban negara.
* Mampu melaksana-kan hak dan kewajiban warga negara secara seimbang
 | Kriteria :* Kebenaran tulisan
* Ide yang muncul

Bentuk penilaian :Observasi dalam diskusi | * Ketepatan dalam menganalisis hubungan negara dan warga negara.
* Ketepatan dalam menilai pelaksanaan hak dan kewajiban warga negara.
* Ketepatan dalam melaksanakan hak dan kewajiban warga negera secara seimbang.
 | 8 |
| 7 | 1. Mahasiswa mampu menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya.
2. Mahasiswa mampu mengemukakan hakekat demokrasi Indonesia.
3. Mampu menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia.
4. Mendukung pendidikan demokrasi di Perguruan Tinggi.
 | Demokrasi di Indonesia1. Makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya.
2. Demokrasi Indonesia (Demokrasi Pancasila).
3. Pelaksanaan demokrasi Insonesia.
4. Pendidikan demokrasi.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas/tutorial

Metode pembelajaran :* Ceramah
* Diskusi kelompok
 | TM : 1x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Mampu menganalisismakna demokrasi dan prinsip-prinsipnya.
* Mampu mengemuka-kan hakekat demokrasi Indonesia.
* Dapat menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

Dapat mendukung pendidikan demokrasi di Perguruan Tinggi. | Kriteria :* Ketepatan, dan
* penguasaan

Bentuk penilaian :* Tulisan makalah

Presentasi | * Ketepatan dalam menganalisis makna demokrasi dan prinsip-prinsipnya.
* Ketepatan dalam mengemuka-kan hakekat demokrasi Indonesia.
* Ketepatan dalam menilai pelaksanaan demokrasi di Indonesia.

Ketepatan dalam mendukung pendidikan demokrasi di Perguruan Tinggi. | 4 |
| **8** | **UTS** | **20** |
| 9 | Mahasiswa mampu :1. Menguraikan makna Indonesia sebagai negara hukum.
2. Mendeskripsikan hubungan negara hukum dengan HAM.
3. Menerapkan prinsip negara hukum dalam kehidupannya sebagai warga negara.
4. Mendukung penegakan HAM dan peradilan di Indonesia.
 | Negara hukum, peradilan dan HAM.1. Makna Indonesia sebagai negara hukum dan prinsip-prinsipnya.
2. Hubungan negara hukum dengan HAM.
3. Penegakan HAM di Indonesia.
4. Peradilan.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas/tutorial

Metode pembelajaran :* Ceramah
* Diskusi kelompok
	+ Studi kasus
 | TM : 1x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Dapat menguraikan makna Indonesia sebagai negara hu-kum.
* Dapat men-deskripsikan hubungan negara hukum dengan HAM.
* Dapat menerapkan prinsip negara hukum dalam kehidupan-nya sebagai warga negara.
* Dapat mendukung penegakan HAM dan peradilan di Indonesia.
 | Kriteria :* Ketepatan
* Keseuaian
* Sistematika

Bentuk penilaian :* Ringkasan artikel
* Presentasi
 | * Ketepatan dalam menguraikan makna Indonesia sebagai negara hukum.
* Ketepatan mendeskripsi-kan hubungan negar hukum dan HAM.
* Ketepatan dalam menerapkan prinsip negara hukum dalam kehidupannya sebagai warga negara.
* Ketepatan dalam mendukung penegakan HAM dan peradilan di Indonesia.
 | 8 |
| 10-11 | Mahasiswa mampu :1. Menjelaskan pentingnya wilayah sebagai ruang hidup bangsa.
2. Menjelaskan konsepsi wawasan nusantara sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesia.
3. Memberi contoh implentasi wawasan nusantara.
 | Geopolitik/wawasan nusantara.1. Wilayah sebagai ruang hidup bangsa.
2. Wawasan nusantara sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesia.
3. Implementasi wawasan nusantara.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas/tutorial

Metode pembelajaran :* Ceramah
	+ Diskusi kelompok
 | TM : 2x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Dapat menjelaskan pentingnya wilayah sebagai ruanag lingkup bangsa.
* Memahami konsepsi wawasan nusantara sebagai pendukung geopolitik bangsa Indonesia.
* Dapat memberikan contoh implemen-tasi wawasan nusantara.
 | Kriteria :* Kebenaran jawaban tes
* Kelengka-pan tugas

Bentuk penilaian :* Non tes
* Tulisan
* Presentasi
 | * Ketepatan dalam menjelaskan pentingnya wilayah seagai ruang hidup bangsa.
* Ketepatan menjelaskan konsepsi wawasan nusantar sebagai pandangan geopolitik bangsa Indonesia.
* Ketepatan dalam memberikan contoh implementasi wawasan nusantara.
 | 4 |
| 12-13 | Mahasiswa mampu :1. Mengemukakan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia.
2. Menerapkan pendekatan Astagatra dalam pemecahan masalah.
3. Menganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era globalisasi.
	* Menganalisis penerapan politik dan strategi nasional Indonesia.
 | GEO STRATEGI INDONESIA1. Unsur-unsur ketahan nasional Indonesia.
2. Pendekatan Astagatra dalam pemecahan masalah.
3. Potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global.
	* Politik dan strategi nasional dan pembidangan politik nasional.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas/tutorial

Metode pembelajaran :* Ceramah
* Diskusi kelompok
	+ Studi kasus
 | TM : 2x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Dapat me-ngemukakan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia.
* Memahami penerapan pendekatan Astagatra dalam pemecahan masalah.
* Dapat mnganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global.

Dapat menganalisis penerapan politik dan strategi nasional Indonesia. | Kriteria :* Ketepatan
* Kesesuaian
* Sistematika

Bentuk penilaian :* Non tes
* Penyusunan/ meringkas unsur-unsur pendukung
* Observasi dalam diskusi
 | * Ketepatan dalam mengemuka-kan unsur-unsur ketahanan nasional Indonesia.
* Ketepatan menerapkan pendekatan Astagatra dalam pemecahan masalah.
* Ketepatan dalam menganalisis potensi ancaman bagi ketahanan bangsa di era global.

Ketepatan dalam menganalisis penerapan politik dan strategi nasional di Indonesia. | 4 |
| 14-15 | Mahasiswa mampu :1. Mengemukanan pentingnya integritas dalam masyarakat Indonesia yang plural.
2. Memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia.
3. Mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhineka Tunggal Ika.
4. Menganalisis penerapan otonomi daerah.
 | INTEGRASI NASIONAL dan otonomi daerah1. Integrasi dalam masyarakat.
2. Strategi integrasi.
3. Integrasi di Indonesia.
4. Otonomi daerah.
 | Bentuk pembelajaran :* Kuliah
* Tugas/tutorial

Metode pembelajaran :* Ceramah
* Diskusi kelompok
	+ Studi kasus
 | TM : 2x(2 × 50 mnt)BT : (2 x 60”) BM: (2 x 60”)  | * Dapat mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia yang plural.
* Dapat memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia.
* Dapat mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhineka Tunggal Ika.
* Memahami dan dapat menganalisis penerapan otonomi daerah.
 | Kriteria :* Kebenaran jawaban tes
* Kelengka-pan tugas

Bentuk penilaian :* Non tes
* Tulisan
* Presentasi
* Observasi dalam diskusi
 | * Ketepatan mengemukakan pentingnya integrasi dalam masyarakat Indonesia yang plural.
* Ketepatan dalam memilih strategi integrasi yang tepat untuk masyarakat Indonesia.
* Ketepatan dalam mendukung integrasi di Indonesia melalui semboyan Bhineka Tunggal Ika.
* Ketepatan dalam menganalisis penerapan otonomi daerah.
 | 8 |
| **16** | **UAS** | **30** |
| **Jumlah** | **100** |

**Catatan**:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
6. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
7. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
8. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampulan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
9. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
10. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
11. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
12. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

Contoh Rubrik Deskriptif untuk Penilaian Presentasi Makalah

|  |  |
| --- | --- |
| **DIMENSI** | **SKALA** |
| **Sangat Baik** | **Baik** | **Cukup** | **Kurang** | **Sangat Kurang** |
| **Skor ≥ 81** | **(61-80)** | **(41-60)** | **(21-40)** | **<20** |
| **Organisasi** | terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep | terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan. | Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan. | Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan | Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan. |
| **Isi** | Isi mampu menggugah pendengar untuk mengambangkan pikiran. | Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.  | Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut. | Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar | Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan. |
| **Gaya Presentasi** | Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar | Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar. | Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan. | Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton | Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar |